

PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM DALAM TRANSAKSI JUAL BELI DI TOKO ABC TERANG DESA TENGGUN DAJAH KECAMATAN KLAMPIS KABUPATEN BANGKALAN

Mufaizin^{1*}, Bahrul Ulum², Fathurrahman Fananda³, Muhammad Riswan⁴, Atikatu Putri Haris⁵

^{1,5} Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Hikmah, Indonesia

¹ faizin@darul-hikmah.com

² 202093290427@darul-hikmah.com

³ 202093290431@darul-hikmah.com

⁴ 202093290439@darul-hikmah.com

⁵ 202093290425@darul-hikmah.com

Received: 14-04-2025

Revised: 30-04-2025

Approved: 20-05-2025

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan etika bisnis Islam dalam transaksi jual beli di toko ABC terang desa Tenggung dajah kecamatan Klampis kabupaten Bangkalan. Etika bisnis Islam merupakan sejumlah perilaku etis bisnis yang dibungkus dengan nilai-nilai syariah yang mengedepankan halal dan haram. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sampai titik jenuh. Sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder dan diuji dengan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa toko ABC terang secara garis besar sudah menerapkan etika bisnis Islam namun belum sempurna. Dalam transaksi jual belinya masih melakukan penyimpangan-penyimpangan yang tidak sesuai dengan etika bisnis Islam, hal tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang etika bisnis Islam.

Keywords: Etika Bisnis Islam, Jual Beli

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini, perkembangan dunia bisnis yang sangat pesat menimbulkan persaingan yang ketat, sehingga mendorong pelaku bisnis untuk melakukan berbagai cara untuk mencapai tujuannya. Sebab itu, para pelaku bisnis dalam melakukan aktivitasnya sangat diperlukan adanya etika. Di mana penerapan etika menjadi poin penting agar pelaku bisnis bisa mengambil sikap dan tindakan yang tepat, Sehingga dalam menjalankan bisnisnya bisa berjalan dengan lancar yang insyaallah akan mendatangkan keuntungan yang Barokah.

Dunia bisnis tidak bisa dilepaskan dari etika. Banyak hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan yang positif antara etika bisnis dan kesuksesan suatu perusahaan. Pada akhirnya bisnis yang tidak jujur yang hanya memikirkan keuntungan maksimal dan merugikan pihak lain itu akan hancur juga.

Keberhasilan suatu usaha ditentukan dari pemasarannya. Pemasaran yang berhasil sudah pasti memiliki konsep yang baik pula, tidak ada unsur penipuan maupun ketidakjujuran, biasanya pemasaran seperti ini menggunakan konsep religius atau memasukkan unsur-unsur keagamaan, sehingga ada kehati-hatian dalam melakukan pemasaran. Etika merupakan salah satu fondasi yang harus dimiliki oleh setiap pelaku bisnis. Etika pada dasarnya adalah moral yang menyangkut benar dan salah. Islam tidak membiarkan seseorang bekerja sesuka hati untuk mendapatkan keinginannya dengan menghalalkan segala cara seperti melakukan penipuan, riba, kecurangan, menimbun barang dan perbuatan buruk lainnya. Islam memberikan batasan atau garis pemisah

antara yang boleh dan tidak boleh, baik dan buruk, benar dan salah, halal dan haram. Batasan atau garis pemisah inilah yang disebut etika.

Dalam melakukan transaksi bisnis Rasulullah menggunakan kejujuran sebagai etika dasar. Cakupan jujur ini sangat luas, seperti tidak melakukan penipuan, tidak menyembunyikan cacat pada barang dagangan, menimbang barang dengan timbangan yang tepat, dan lain-lain (Astuti, 2022).

Islam mewajibkan setiap muslim, khususnya yang mempunyai tanggungan untuk bekerja. Bekerja merupakan salah satu sebab pokok yang memungkinkan manusia memiliki harta kekayaan. Bekerja salam Islam dinilai sebagai suatu kebaikan dan sebaliknya kemalasan dinilai sebagai keburukan. Dengan demikian, bekerja adalah bagian dari ibadah dan para pekerja harus bersikap konsisten terhadap peraturan Allah SWT serta tidak melupakannya.

Islam menghalalkan jual beli termasuk juga bisnis, namun bagaimana seharusnya seorang muslim agar mendapatkan berkah dari Allah SWT di dunia maupun di akhirat. Aturan bisnis Islam menjelaskan hal-hal yang harus dilakukan oleh para pebisnis muslim, para pelaku bisnis dituntut mempunyai kesadaran mengenai etika dan moral karena keduanya merupakan kebutuhan yang harus dimiliki, dengan harapan bisnis tersebut akan maju dan berkembang pesat. Di setiap kegiatan bisnis bukan hanya untuk mendapatkan keuntungan, melainkan menerapkan kedisiplinan dan mempunyai nilai kejujuran yang baik, sehingga masyarakat mempunyai pandangan yang baik terhadap bisnis tersebut (Zamzam & Aravik, 2020).

Allah SWT mensyariatkan jual beli sebagai alat untuk manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan demikian, diperlukan hubungan interaksi sesama manusia, salah satu sarannya adalah melakukan transaksi jual beli. Jual beli merupakan suatu proses persetujuan saling mengikat antara penjual sebagai pihak yang menyerahkan barang dan pembeli sebagai pihak yang membayar harga barang yang dijual. Oleh sebab itu jual beli diperbolehkan dalam agama Islam selama masih mengikuti aturan syariat Islam.

Salah satu sarana jual beli adalah toko yang merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli yang ditandai dengan adanya transaksi antara penjual dan pembeli secara langsung. Toko menjadi salah satu jantung perekonomian masyarakat, salah satunya adalah toko furniture atau perabot yang digunakan untuk melengkapi rumah, kantor, dan sebagainya.

Karena semakin banyaknya usaha toko furniture atau perabot tersebut, maka persaingan menjadi sangat ketat sehingga menyebabkan para pelaku bisnis melakukan kecurangan hanya untuk mendapatkan keuntungan yang besar. Sedangkan di dalam Islam sudah dijelaskan tujuan dari bisnis tidak hanya mencari keuntungan sebesar-besarnya melainkan juga keberkahan. Untuk menghadapi persaingan dan menciptakan persaingan yang sehat, etika bisnis digunakan untuk mengendalikan persaingan bisnis agar tidak menyimpang dari aturan-aturan bisnis yang ada. Dalam Islam nilai-nilai moral yang meliputi kejujuran dan keadilan sangat diperlukan dan menjadi tanggung jawab bagi setiap pelaku bisnis, nilai-nilai tersebut merupakan cerminan dari keimanan seorang muslim kepada Allah SWT.

Penerapan etika bisnis Islam juga harus mampu dilaksanakan di setiap aspek perekonomian termasuk dalam penyelenggaraan produksi dan pelayanan. Tidak terkecuali penerapan etika bisnis Islam di toko ABC terang. Toko ABC terang adalah salah satu toko yang menyediakan furniture atau perabot rumah yang berdiri sejak tahun 2019. Toko ini adalah cabang dari toko ABC terang yang berlokasi kan di depan

pasar baru Klampis. Toko tersebut menyediakan furniture atau perabot rumah. Tidak hanya itu, toko tersebut juga menyediakan alat-alat untuk memancing, sepeda listrik, sepeda anak-anak, dan mainan untuk anak-anak.

Penerapan etika bisnis Islam dalam transaksi jual beli perlu adanya kejujuran yang harus ditanamkan dalam setiap diri manusia terutama para pelaku bisnis. Selain itu pelaku bisnis harus memiliki pengetahuan tentang bagaimana cara berbisnis agar dapat mengetahui praktik dalam menjalankan suatu usaha, serta terhindar dari berbagai macam penyimpangan yang tidak diinginkan. Salah satu kasus yang terjadi di toko ABC terang desa tenggun dajah kecamatan Klampis kabupaten Bangkalan, di mana seorang pembeli sepeda anak-anak mengeluh karena baru tiga dari beli sudah ada kerusakan di sepeda tersebut, karena adanya kecacatan dan kekurangan dari sepeda tersebut yang ditutupi oleh penjual, sehingga menimbulkan kekecewaan bagi pembeli (hasil wawancara dengan pembeli di desa Glintong). Selain itu pembeli tidak mendapatkan pelayanan yang baik ketika pembeli melakukan penawaran dengan harga yang rendah (hasil observasi di toko ABC terang di desa tenggun dajah). Dengan demikian masih banyak penyimpangan-penyimpangan yang terjadi di toko tersebut yang menjual dagangannya tidak sesuai dengan nilai-nilai etika bisnis Islam dan mementingkan keuntungan semata.

Allah SWT memerintahkan kepada umat manusia agar berlaku jujur dalam menjalankan kegiatannya serta menjauhi segala penyimpangan yang menimbulkan dosa bagi dirinya. Pada kenyataannya yang terjadi saat ini, masih kurang tingkat kejujuran yang dimiliki oleh para pelaku bisnis serta banyaknya penyimpangan - penyimpangan dalam melakukan bisnisnya.

Berdasarkan latar belakang di atas makan penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang “ Penerapan etika bisnis islam dalam transaksi jual beli di toko ABC terang di desa Tenggun Dajah kecamatan Klampis kabupaten Bangkalan “

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk memberikan gambaran terperinci mengenai penerapan etika bisnis Islam dalam transaksi jual beli di Toko ABC Terang, Desa Tenggun Dajah, Kecamatan Klampis, Kabupaten Bangkalan. Peneliti terlibat langsung di lapangan untuk mengamati objek penelitian dan mengumpulkan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data terdiri dari data primer yang diperoleh langsung dari wawancara dengan pemilik dan karyawan toko, serta data sekunder dari dokumen dan literatur terkait. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan langkah-langkah pengumpulan, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, serta menggunakan triangulasi untuk menguji keabsahan data. Penelitian ini juga mencakup tahap pra-lapangan untuk persiapan dan tahap pekerjaan lapangan untuk pelaksanaan pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam pengumpulan data ini, peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang akan membahas mengenai penerapan etika bisnis Islam dalam transaksi jual beli di toko ABC terang desa Tenggun dajah kecamatan Klampis kabupaten Bangkalan. Hasil reduksi data penerapan etika bisnis Islam dalam transaksi jual beli di toko ABC terang desa Tenggun

dajah dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1

Reduksi data penerapan etika bisnis Islam dalam transaksi jual beli di toko ABC terang desa Tenggara dajah.

Informan	Pertanyaan	Hasil wawancara
Ibu Wardatul Maksyufah Haris (pengelola)	Apakah toko ABC terang sudah menerapkan kejujuran dalam transaksi jual belinya? Kejujuran seperti tidak menyembunyikan kerusakan barang?	Tidak terlalu mengoreksi barang dagangan, tapi jika ada kerusakan diperbaiki terlebih dahulu sebelum dibawa pulang oleh customer.
Bapak Mat (karyawan)		Tidak bisa dicek satu-satu kerusakannya, tapi ketika ada yang berminat, akan dicek lebih detail apakah terdapat kerusakan atau tidak.
Ibu Muzeyyaroh (customer)	Menurut Anda, apakah toko ABC terang sudah menerapkan kejujuran (tidak menyembunyikan kerusakan barang) dalam transaksinya?	Tidak menyembunyikan kerusakan, karena sudah dicek terlebih dahulu, tapi ada beberapa bagian yang harus diperbaiki.
Ibu Jamilah (customer)		Selama beli-beli di toko ABC terang tidak pernah mendapatkan barang yang rusak.
Ibu Ika (customer)		Sudah jujur dalam transaksinya, tidak ada kerusakan yang disembunyikan.
Ibu Rusmani (customer)		Toko ABC terang sudah menerapkan kejujuran karena tidak memperjual belikan barang yang rusak.
Ibu Hos (customer)		Tidak ada kerusakan pada barang yang dijual, barang yang dibeli masih berfungsi dengan baik.
Ibu Wardatul Maksyufah Haris (pengelola)	Bagaimana penerapan sikap ramah terhadap customer yang diterapkan di toko ABC terang?	Menyambut pembeli dengan sebaik mungkin. Kemudian dipasrahkan ke karyawan.
Bapak Mat (karyawan)		Melayani dengan baik, membantu pembeli yang butuh bantuan, sopan santun, dan jangan lupa senyum.
Ibu Muzeyyaroh (customer)	Apakah Anda mendapatkan pelayanan yang ramah di toko ABC terang?	Selalu ramah kepada customer yang jadi beli ataupun tidak jadi beli.
Ibu Jamilah (customer)		Sangat ramah, bintang 5.
Ibu Ika rostika		Pelayanannya ramah, karyawannya menjelaskan cara

Informan	Pertanyaan	Hasil wawancara
(costumer)		pakai barang tersebut.
Ibu Rusmani (costumer)		Dilayani dengan sangat ramah dan murah senyum.
Ibu Hosiyyeh (costumer)		Berkomunikasi sangat baik dengan costumer.
Ibu Wardatul Maksyufah Haris (pengelola)	Apakah toko ABC terang sudah mengutamakan kepuasan pelanggan?	Sudah mengutamakan kepuasan pelanggan dengan memberikan pelayanan yang baik, potongan harga, barang yang berkualitas, dan berpenampilan yang baik.
Bapak Mat (karyawan)		Terkadang pengelola hanya mengambil keuntungan sedikit, karena yang terpenting itu kepuasan pelanggan.
Ibu Muzeyyaroh (costumer)	Apakah Anda puas berbelanja di toko ABC terang?	Selalu puas berbelanja di sana, selain mendapatkan barang yang sesuai dengan keinginan, juga sering dapat potongan harga.
Ibu Jamilah (costumer)		Sangat puas karena sering dapat potongan harga.
Ibu Ika rostika (costumer)		Sangat puas karena bisa ditawar.
Ibu Rusmani (costumer)		Puas karena mendapatkan barang yang berkualitas dengan harga yang sangat terjangkau.
Ibu Hosiyyeh (costumer)		Puas karena dilayani dengan baik.
Ibu Wardatul Maksyufah Haris (pengelola)	Apakah toko ABC terang masih menerapkan praktik gharar dalam transaksi jual belinya?	Costumer memberikan contoh ke saya, kemudian saya pesan kan ke salesnya kalau sudah fix, kadang ada yang tidak sesuai dengan pesanan.
Bapak Mat (karyawan)		Kalau untuk pesanan memang kadang ada yang tidak sesuai, tapi alhamdulillah ketidaksesuaiannya masih bisa ditoleransi oleh costumer.
Ibu Muzeyyaroh (costumer)	Apakah ada ketidaksesuaian saat Anda memesan barang di toko ABC terang?	Alhamdulillah sesuai dengan pesanan.
Ibu Jamilah (costumer)		Ada ketidaksesuaian di warna tapi tidak apa-apa.
Ibu Ika rostika (costumer)		Selalu sesuai dengan pesanan.
Ibu Rusmani (costumer)		Ada ketidaksesuaian tapi masih bisa ditoleransi.
Ibu Hosiyyeh (costumer)		Ada ketidaksesuaian tapi dikembalikan lagi ke salesnya oleh

Informan	Pertanyaan	Hasil wawancara
		toko ABC terang untuk ditukar sesuai pesanan.
Ibu Wardatul Makyufah Haris (pengelola)	Apakah toko ABC terang menerapkan sistem suka sama suka dalam transaksinya tanpa adanya unsur paksaan?	Tidak memaksa pembeli, jadi beli alhamdulillah, tidak jadi beli ya sudah berarti bukan rejeki.
Bapak Mat (karyawan)		Tidak pernah memaksa pembeli karena akan menimbulkan kegaduhan.
Ibu Muzeyyaroh (costumer)	Bagaimana menurut Anda , apakah toko ABC sudah menerapkan sistem suka sama suka tidak ada unsur paksaan dalam transaksinya?	Atas dasar suka sama suka, tidak pernah dipaksa untuk membeli barang di toko ABC terang.
Ibu Jamilah (costumer)		Tidak ada unsur paksaan, beli alhamdulillah tidak beli juga tidak jadi masalah.
Ibu Ika rostika (costumer)		Saya membeli karena memang atas dasar suka tanpa ada unsur paksaan.
Ibu Rusmani (costumer)		Saya tidak mendapatkan paksaan saat berbelanja di toko ABC terang.
Ibu Hosiyyeh (costumer)		Selalu mendapatkan pelayanan yang baik, tidak pernah ada paksaan.
Ibu Wardatul Maksyufah Haris (pengelola)	Bagaimana menurut Anda, apakah toko ABC terang sudah memenuhi rukun dan syarat jual beli?	Hanya ada satu point yang belum diterapkan yaitu harga yang jelas, hanya vapor dan alat-alat pancing yang ditetapkan harganya, selebihnya tidak.
Bapak Mat (karyawan)		Toko ABC terang belum memenuhi syarat jual beli yaitu harga yang jelas.
Ibu Muzeyyaroh (costumer)	Menurut Anda, apakah toko ABC terang sudah memenuhi rukun dan syarat jual beli?	Harga yang jelas yang belum terpenuhi. Selama saya beli-beli di sana tidak pernah melihat label harga di barangnya.
Ibu Jamilah (costumer)		Belum memenuhi syarat jual beli, karena tidak ada tulisan harga.
Ibu Ika rostika (costumer)		Syarat jual belinya belum terpenuhi.
Ibu Rusmani (costumer)		Syarat jual beli yang terakhir yang belum terpenuhi yaitu harga yang jelas.
Ibu Hosiyyeh (costumer)		Belum memenuhi syarat jual beli yaitu harga yang jelas.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yakni mengenai penerapan etika bisnis Islam dalam transaksi jual beli di toko ABC terang desa Tenggung dajah kecamatan Klampis kabupaten Bangkalan, maka jawaban atas rumusan masalah dan tujuan penelitian adalah :

- a. Penerapan etika bisnis Islam di toko ABC terang dalam transaksi jual beli berdasarkan data yang diperoleh di lapangan baik dari penjual, karyawan, dan pembeli yaitu etika bisnis Islam di toko ABC terang secara garis besar sudah diterapkan atau dijalankan dalam transaksi jual belinya namun belum maksimal.
- b. Penyimpangan-penyimpangan yang tidak sesuai dengan etika bisnis Islam yang masih dilakukan dalam transaksi jual beli di toko ABC terang yaitu rukun dan syarat sah jual beli. Toko ABC terang sudah memenuhi rukun jual beli namun belum memenuhi syarat jual beli yaitu harga yang jelas, di mana dalam wawancara yang sudah saya jabarkan di atas, ada salah satu customer yang mengatakan bahwa seandainya toko ABC terang memberikan label harga pada barangnya, itu akan membantu pembeli dalam menyiapkan nominal uang sesuai dengan harga barang tersebut. Selain itu toko ABC terang masih menerapkan praktik gharar. Hal tersebut dikarenakan penjual dan pembeli belum mengetahui apa itu praktik gharar.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan dari penelitian penerapan etika bisnis Islam dalam transaksi jual beli di toko ABC terang desa Tenggung dajah kecamatan Klampis kabupaten Bangkalan, sebagai berikut :

1. Penerapan etika bisnis Islam di toko ABC terang dalam transaksi jual beli berdasarkan data yang diperoleh di lapangan baik dari penjual, karyawan, dan pembeli yaitu etika bisnis Islam di toko ABC terang secara garis besar sudah diterapkan atau dijalankan dalam transaksi jual belinya namun belum maksimal.
2. Penyimpangan-penyimpangan yang tidak sesuai dengan etika bisnis Islam yang masih dilakukan dalam transaksi jual beli di toko ABC terang yaitu rukun dan syarat sah jual beli. Toko ABC terang sudah memenuhi rukun jual beli namun belum memenuhi syarat jual beli yaitu harga yang jelas. Selain itu toko ABC terang masih menerapkan praktik gharar. Hal tersebut dikarenakan penjual dan pembeli belum mengetahui apa itu praktik gharar.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, A. R. T. (2022). *Etika Bisnis Islam (Kasus-kasus Kontemporer)* (M. S. Prof. Dr. Nasir Hamzah, S.E. (ed.); Edisi 1). IAIN Parepare Nusantara Press.
- Azizah, M. (2020). Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Daring Di Toko Online Shopee. *Humani (Hukum Dan Masyarakat Madani)*, 10(1), 83-96.
- Mursidah, U. (2017). *Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional (Studi Pada Pasar Betung Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).
- Nilava, I., & Fauzi, A. (2020). Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Tradisional Ngronggo Kota Kediri. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 2(2),

139-152.

- Purwanti, N., & Pujawati, A. (2021). Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi E-Commerce. *Al-Mujaddid: Jurnal Ilmu-Ilmu Agama*, 3(1), 62-78.
- Syahputri, T. F., & Suryaningsih, S. A. (2022). Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Sembako Di Pasar Kedurus Surabaya. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 5(1), 146-159.
- Wati, A., Paramansyah, A., & Damayanthi, D. (2020). Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 1(2), 184-200.
- Wati, D., Arif, S., & Devi, A. (2022). Analisis penerapan prinsip-prinsip etika bisnis Islam dalam transaksi jual beli online di Humaira Shop. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(1), 141-154.
- Zamzam, H. F., & Aravik, H. (2020). *Etika Bisnis Islam Seni Berbasis Keberkahan* .